**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN**

**VIDEO ALAM SEMESTA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI**

**SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Irvan Maulana

PGSD, FIP Universitas Negeri Surabaya, irvan.17010644056@mhs.unesa.ac.id

Heru Subrata

PGSD, FIP Universitas Negeri Surabaya, herusubrata@unesa.ac.id

Abstrak

Video alam semesta adalah sebuah media pembelajaran yang di dalamnya terdapat tampilan sisi visual alam semesta dan isinya. Media video alam semesta memiliki tujuan untuk membantu siswa menemukan kata-kata dalam menulis puisi. Tujuan peneltian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta pada siswa kelas IV SDN Sawojajar 2 Magetan. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi proses pembelajaran, hasil tes menulis puisi, dan hasil angket/kuisioner motivasi siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan melakukan 3 tahapan yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Pada penerapan media dalam pembelajaran menulis puisi menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, siswa mengalami peningkatan hasil belajar, dan efektivitas waktu yang baik dalam menyelesaikan tugas dari guru. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa media video alam semesta efektif digunakan dalam proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV SDN Sawojajar 2 Magetan.

**Kata Kunci:** media video alam semesta, menulis puisi.

Abstract

Nature video is a learning media that shows the visual side of nature and its contents. The video media universe aims to help students find words in writing poetry. This study aims to describe the effectiveness of the use of video media in the learning of poetry writing in grade IV SDN Sawojajar 2 Magetan. This study uses data collection techniques through observations, student study results tests, and student motivation questionnaires. Data analysis techniques in this study were conducted through three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. In the application of media in poetry writing learning produces quality learning, students are motivated in following the learning, students experience improved learning outcomes, and the effectiveness of good time in completing tasks from teachers. Based on the research conducted, it can be concluded that the video media of the universe is effectively used in the learning process of writing poetry in grade IV students of SDN Sawojajar 2 Magetan.

**Keywords:** nature video media,whriting poetry.

# **PENDAHULUAN**

Media berperan sebagai faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran dibutuhkan peran guru untuk menciptakan media yang kreatif dan inovatif agar mamudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media tersebut dapat berupa televisi, diagram, materi tercetak, komputer, instruktur, film, dan video.

Video alam semesta merupakan media digital yang menunjukkan suasana alam semesta dan gambaran berbagai keindahan alam dengan diiringi musik klasik. Keindahan alam semesta dapat berupa pegunungan, air terjun, laut, pantai, maupun keindahan langit yang terdiri dari awan, bintang, dan pelangi .

Meskipun sudah banyak penelitian tentang media video alam semesta. Namun penelitian ini diteliti kembali karena media ini dapat menjadi solusi dari hambatan siswa dalam memahami materi dan membantu menemukan ide pada proses pembelajaran menulis puisi.

Menurut (Munir, 2012) Media video memiliki keunggulan 1. Memberikan isnpirasi dan stimulus siswa dalam menemukan ide dalam menulis puisi. 2. Memiliki karakteristik menarik perhatian siswa. 3. Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. 4. Lebih realistis dan dapat diulang. 5. Mengembagkan imajinasi siswa. 6. Dapat mengajak siswa melihat keindahan alam semesta di berbagai daerah. 7. Memiliki kepraktisan dalam penggunaannya.

Menariknya, media video alam semesta ini termasuk media yang tidak hanya menampilkan tulisan, tetapi juga menampilkan grafis dan audio. Dengan demikian tampilan video lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan degan media dua dimensi bentuk lainnya.

Media video alam semesta dipilih karena memiliki 1. Memiliki interaktivitas yang bagus. 2. Mudah dalam pengoperasiannya. 3. Lebih menarikk dari sisi visual. 4. Mampu memotivasi siswa dalam menulis puisi. 5. Mengandung dua jenis media yaitu audio dan visual.

Pertimbangan dipilihnya media video ini yaitu 1. Pengoperasian yang mudah. 2. Memerlukan persiapan yang panjang sehingga memiliki kesiapan yang bagus. 3. Fleksibel dalam pengoperasian. 4. Dapat diputar ulang sesuai kebutuhan.

Melalui Video alam semesta, siswa dapat mendapatkan sumber inspirasi dalam menemukan ide untuk menulis puisi dengan cara diberikannya kebebasan oleh guru dalam menggunakan imajinasi siswa, dengan begitu siswa akan lebih mudah menemukan ide untuk dituliskan ke dalam puisi.

Uniknya, media video alam semesta ini dapat mengajak siswa menikmati keindahan alam dari berbagai daerah tanpa pergi ke daerah tersebut . Keunikan yang kedua yaitu video ini memiliki karakteristik yang sesuai dengan cara belajar siswa yaitu dengan menggunakan indera penglihatan dan indera pendengaran. Dengan adanya pemanfaatan kedua indera tersebut diharapkan siswa mampu mendapatkan nilai atau hasil belajar yang memuaskan.

Hal tersebut sesuai dengan pandangan Dawyer dalam (Tyas, N.K, 2015) bahwa suatu pesan maupun informasi yang terdapat dalam video, 94% dapat diterima dengan baik oleh siswa menggunakan indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga). Hampir 50% siswa dapat memiliki daya ingat yang baik terhadap apa yang dilihat dan didengar dalam tayangan suatu video.

Berdasarkan penjelasan mengenai media video alam semesta tersebut, maka dipilihnya salah satu materi pada mata pelajaran Bahassa Indonesia yaitu menulis puisi pada siswa kelas IV SDN Sawojajar 2. Hal ini karena pada kegiatan pembelajaran menulis puisi di SD ini belum menggunakan media sebagai alat bantu siswa dalam menulis puisi.

 Media video alam semesta dapat dijadikan alternatif siswa untuk menulis puisi karena media ini memiliki fungsi dan manfaat seseuai kebutuhan siswa kelas IV dalam menulis puisi. Siswa kelas IV memiki pola pikir konkret karena usia kelas IV merupakan peralihan dari dunia khayal menuju dunia nyata (Maatakupan J, 1994 hal. 107)

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Rizka Fauziah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Kekayaan Alam Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa”. Penelitian tersebut berfokus pada dampak media video terhadap kemampuan siswa dalam menulis sebuah puisi. Penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum maupun sesudah penggunaan video dalam menulis puisi. Hasil dari penelitian tersebut adalah data yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Penelitian yang sudah ada itu berbeda dengan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Perbedaannya terletak pada tujuan, metode dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan Rizka Fauziah bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video terhadap kemampuan menulis puisi siswa dengan metode eksperimen. Sedangkan penelitian yang akan diteliti bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pengguaan media video.

Penelitian tersebut belum mengetahui keefektifan media video sehingga peneliti tersebut membandingkan kemampuan menulis puisi dengan cara menguji cobakan media video pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas pembanding. Dengan begitu peneliti tersebut hanya mengetahui pengaruh media video terhadap keterampilan menulis puisi saja.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektifitas penggunaan media video dalam menulis puisi dari beberapa aspek menurut (Slavin , 2015) yaitu terdiri dari 1. Mutu pengajaran berupa proses dan hasil pembelajaran. 2. Tingkat pengajaran yang tepat. 3. Intensif dalam memotivasi siswa. 4. Waktu yang dibutuhkan siswa dalam mempelajari materi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dilakukan suatu penelitian dengan judul ”Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Alam Semesta Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”

Maslaah yang diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi: 1. Perlu adanya penggunaan media pembelajaran untuk membantu dan memudahkan siswa menulis puisi. 2. Belum diterapkannya penggunaan media yang tepat untuk membantu siswa menulis puisi. 3. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis puisi.

Terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya: 1. Bagaimana kualitas pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta di kelas IV SDN Sawojajar 2? 2. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas IV SDN Sawojajar pada pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta? 3. Bagaimana motivasi belajar siswa saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta di kelas IV SDN Sawojajar 2? 4. Bagaimana efektivitas waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan tugas menulis puisi menggunakan media video alam semesta di kelas IV SDN Sawojajar 2?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1. Mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta. 2. Mendeskripsikan kesiapan siswa dalam menerima materi pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta. 3. Mendeskripsikan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta. 4. Mendeskripsikan keefektifan waktu dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta.

Adanya inovasi dalam menciptakan suatu media di dunia pendidikan merupakan salah satu penunjang peningkatan kualitas pendidikan. Perlu adanya sebuah ide baru untuk menginovasi dan menciptakan media dalam pembelajaran sebagai upaya membantu guru dalam memberikan kebaharuan dalam dunia pendidikan (Maulidin, 2020). Adapun definisi media pembelajaran sebagai berikut:

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu medio yang artinya “antara”. Media merupakan bentuk jamak dari kata medium berarti “perantara” atau “pengantar”. Kata tersebut juga dapat diartikan sebagai alat untuk berkomunikasi satu sama lain untuk memperoleh suatu informasi. (Djamarah, 2006 hal. 13) Media pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai berikut:

Media pembelajaran merupakan semua benda yang dapat dipergunakan guru untuk mendukung proses pembelajaran. Media dapat dijadikan sebagai alat bantu yang dirancang guru itu sendiri maupun yang sudah tersedia pada lingkungan sekitar siswa (Mutiara Dilamsyah, 2020)

Video merupakan suatu media berupa gambar bergerak dan suara yang dapat dilihat dan didengar untuk memperoleh suatu informasi. Informasi yang disajikan melalui video dapat dilihat dan didengar melalui layar lebar.

Menurut (Riyana, 2007) video merupakan media yang menyajikan suara dan gambar untuk menyampaikan pesan informasi berupa suatu konsep maupun pengetahuan yang bertujuan membantu pemahaman terhadap materi ajar.

(Sukiman, 2012 hal. 187) juga memberikan devinisi media video, video merupakan suatu komponen media yang dapat menampilkan suara dan gambar dalam waktu bersamaan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Sesuai pandangan mengenai video dapat disimpulkan bahwa vi deo merupakan suatu media pembelajaran yang mengandung unsur gambar dan suara untuk memudahkan siswa memahami suatu materi pembelajaran.

Penggunaan media video dalam suatu pembelajaran dapat memberikan nilai positif bagi siswa salah satunya yaitu menambah keaktifan belajar. Namun, dalam penggunaan media video juga terdapat kekurangan dalam penggunaannya.

Menurut (Hamzah B. Uno, 2011) media video juga mimiliki kelebihan dalam penggunaannya yaitu media video mampu memanupulasi ruang dan waktu sehingga melalui adanya media video pada proses pembelajaran siswa dapat menjelajahi suatu tempat tanpa pergi ke tempat tersebut meskipun dibatasi oleh ruang kelas, media video mampu menampilkan objek kecil, besar, dan berbahaya. Selain itu media video juga mampu menampilkan tempat yang tidak dapat jangkau oleh siswa seperti luar angkasa, media video dapat diandalkan pada bidang study yang mempelajari keterampilan motorik dan mengasah kemampuan yang dicapai saat melakukan kegiatan tertentu, media video lebih efektif dan cepat dalam menyampaikan pesan dibandingkan dengan media teks, dan kelebihan yang terakhir adalah media video bersifat kleksibel dan dapat mengatasi kebutuhan semua siswa yang memiliki berbagai karakteristik belajar yaitu visual, audio maupun audiovisual.

Kelebihan media video tersebut menjadi nilai positif untuk dijadikan bahan pertimbangan penerapan media pada suatu proses pembelajaran.

Adapun kekurangan dari penggunaan media video menurut (Cecep Kustandi, 2013) yaitu: meskipun media video memiliki kelebihan sehingga menjadi layak digunakan sebagai suatu media dalam proses pembelajaran, media video juga memiliki kekurangan yaitu sebagai berikut.

Kekurangan media video yang pertama terletak pada waktu yang relatif panjang untuk memprodusksi suatu video sehingga guru harus merancang video dalam jauh-jauh hari agar video yang diciptakan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Akan tetapi kekurangan ini dapat diatasi dengan cara menentukan tema terlebih dahulu kemudian menyusun video sesuai kebutuhan. Sehingga tidak memerlukan waktu yang relatif panjang untuk memproduksi suatu video.

Kelemahan media video yang kedua ada pada saat pemutaran video berlangsung, dibutuhkan konsentrasi untuk memahami isi video. Suara dan gambar ditampilkan secara bersamaan dan terus menerus sehingga beberapa siswa tidak mampu memeroleh informasi secara keseluruhan.

Hal ini dapat diatasi dengan menambahkan suara instrumen yang bersifat menenagkan pikiran seperti instrumen suara air mengalir dan kicauan burung. Dengan

adanya suara intrumen tersebut siswa dapat memahami isi video.

Selain itu guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih bagian mana yang perlu diulang dan diberhentikan dengan cara mengangkat teangan terlebih dahulu agar siswa dapat memahami video yang ditayangkan.

Menurut (M. Basyarudin Usman, 2002 hal. 97-98) terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam prosedur penggunaan media video yaitu; 1. Memilih dan mempersiapkan materi pembelajaran kemudian memilih media video yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran. 2. Menyesuaikan durasi video dengan waktu kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran. 3. Guru menyiapkan dan mengelola kelas kemudian menjelaskan secara umum tentang video yang akan ditayangkan. 4. Selama proses penayangan video berlangsung, guru memperhatikan setiap kegiatan siswa dengan baik. 5. Setelah ditampilkannya media video, guru melakukan tanya jwab bersama siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap isi video dan materi yang disajikan.

Terdapat tujuan media video dalam proses pembelajaran menurut (Anderson, 1987 hal. 104) yaitu terdapat tiga tujuan media video dalam proses pembelajaran yaitu mencakup tujuan afektif, kognitif, dan psikomotor. Tujuan afektifnya adalah penggunaan media video dalam suatu proses pembelajaran dapat memengaruhi sikap dan emosional peserta didik. Selain itu media video juga dapat memberikan efek positif bagi perilaku menyimpang peserta didik. Kemudian tujuan dalam ranah kognitifnya adalah media video menjadi alat untuk perkembangan pengetahuan peserta didik. Media video diharapkan mampu memberikan informasi pengetahuan baru. Adapun tujuan pada ranah psikomotor yaitu dengan ditampilkan media video alam semesta siswa memiliki keterampilan menulis dengan baik.

Kata “alam” adalah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu “nature” yang berasal dari kata Latin yaitu “natura”. Menurut (Naddaf, 2006) kata “natura” juga terjemahan dari kata Yunani physis (φύσις) yang pada awalnya terkait dengan karakteristik bawaan yang dimiliki hewan, tanaman, dan berbagai fitur lain di dunia.

Alam semesta memiliki cakupan yang terdiri dari mikrokosmos dan makrokosmos. Mikrokosmos merupakan suatu komponen yang ada di alam semesta yang memiliki ukuran sangat kecil misalnya ataom, sel, elektron dan sebagainya. Sedangkan pengertian makrokosmos adalah komponen alam semesta yang memiliki ukuran yang sangat besar misalnya planet, bulan, matahari dan sebagainya (Sudjatinah, 2010).

Sedangkan menurut seorang tafsir islam yaitu Syaikh Imam Nawawi al-Bantani atau (Muhammad Nawawi) dalam tafsir Marah Labid Tafsir al-Nawawi menyatakan bahwa alam semesta memiliki cangkupan yang luas diantaranya semua benda langit yang ada di luar angkasa dan semua benda yang ada di bumi maupun planet-planet lain.

Dapat disimpulkan bahwa alam semesta merupakan kumpulan ruang dan waktu serta segala isinya yang mencakup komponen alam baik berukuran kecil maupun besar. Alam semesta memiliki energi dan materi yang melimpah di dalamnya sehingga dapat dinikmati keindahannya.

Video alam semesta adalah video yang di dalamnya terdapat tampilan sisi visual alam semesta dan isinya. Video ini menampilkan keindahan dan kekayaan alam yang ada di langit maupun di bumi dengan diiringi intrumen musik.

Bagian alam semesta yang ditampilkan dalam video ini meliputi keindahan pegunungan hijau, daerah pantai dan laut, air terjun, pemandangan pohon dan bunga, dan pemandangan langit yang meliputi bintang,awan, bulan, pelangi dan keindahan luar angkasa. Melalui media video alam semesta ini dapat membantu siswa memperoleh inspirasi kata-kata untuk ditulusikan dalam bentuk puisi.

Menulis adalah suatu kegiatan untuk mengungkapkan gagasan pikiran seseorang melalui media bahasa secara tertulis. Menulis merupakan kegiatan ekpresif dan produktif yang membutuhkan kemampuan tertentu dalam menggunakan struktur bahasa dan kosakata (Burhan, 2001).

Secara etimologi kata puisi berasal dari bahasa Yunani yaitu “poites” yang memiliki arti membangun, membuat, atau menciptakan. Selain itu dalam bahasa Latin kata “poeta” memiliki arti membangun, menyebabkan, dan meyair. Kemudian kata tersebut mengalami penyempitan makna menjadi suatu hasil karya seni yang kata demi kata disusun menurut syarat dan prinsip tertentu dan dalam penggunaannya terdapat irama, sajak dan kata kias (B.P. Situmorang, 1980).

Menurut Watt-Dunton dalam (B.P. Situmorang, 1980) berpendapat bahwa puisi merupakan bentuk ungkapan ekspresi dan interpretasi pengalaman pribadi seseorang secara nyata yang muncul dari pemikiran seseorang dan dalam penulisannya menggunakan bahasa emosional.

Video alam semesta dirancang sesuai karakteristik dan kebutuhan siswa agar siswa tertarik pada video tersebut. Media video tersebut bertujuan untuk membantu siswa dalam menemukan pilihan kata yang digunakan dalam menulis puisi. dengan adanya media video alam semesta, siswa diharapkan mampu menulis puisi dengan mudah.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. (Sugiyono, 2016 hal. 9)

berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang diterapkan peneliti untuk melakukan penelitian pada suatu kondisi objek yang sifatnya alamiah. Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci untuk menggali suatu data pada penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan hasil data yang dipeeoleh berupa deksripsi mengenai efektivitas penggunaan media video alam semsesta pada pembelajaran menulis puisi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Sawojajar 2 Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sawojajar 2 yang berjumlah 13 siswa. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dimana pada SDN Sawojajar 2 belum menggunakan media dalam pembelajaran menulis puisi.

Sumber data yang diperoleh penelitian ini berupa data perimer dan data sekunder. Data primer dapat diperoleh dari observasi terhadap guru dan siswa, pengisian kuisioner, dan tes kemampuan siswa. Adapun data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi saat penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa foto dan catatan tertulis.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari teknik observasi preoses pemebelajaran menulis puisi, teknik tes menulis puisi, teknik angket/kuisioner motivasi siswa, dan teknik dokumentasi. Sedangkan instrumen dalam penelitian ini meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, lembar tes, angket, dan dokumentasi.

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan cara peneliti dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan teknik analisi data yang terdiri dari tiga tahap yaitu merduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan hasil data yang diperoleh. Kemudian data tersebut dideskripsikan terkait efektivitas penggunaan media video alam semesta dalam pembelajaran menulis puisi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media video alam semesta dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV SDN Sawojajar 2 Magetan. Penelitian yang telah dilakukan memperoleh data hasil dari observasi pada proses pembelajaran menulis puisi, hasil belajar siswa, dan kuisioner untuk mengukur motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.

**Kualitas Pembelajaran**

Pada saat proses pembelajaran menulis puisi berlangsung, dilakukan observasi selama dua kali pertemuan oleh Sri Setyawati yaitu guru kelas IV sebagai observer 1 dan teman sejawat yang bernama Cindy Claudia sebagai observer 2 . Tujuan dilakukannya observasi pada proses pembelajaran adalah untuk mengethaui kualitas pembelajaran menulis puisi.

Kegiatan observasi pada pembelajaran menulis puisi yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Observasi yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui kualitas pembelajaran menulis puisi karena kualitas pembelajaran dapat diketahui melalui proses kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Saat proses pembelajaran dilaksanakan, observer mengamati kesesuaian antara aktivitas guru dan siswa dengan langkah-langkah pembelajaran menulis puisi menggunakan video alam semesta. Sedangkan hasil belajar dapat diketahui melalui hasil tes yang diberikan kepada siswa.

Pada observasi pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta pertemuan pertama dan kedua, guru dan siswa melaksanakan semua langkah langkah pembelajaran berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat.

Pada awal proses pembelajaran, guru lebih menekankan proses membangun semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara mengajak siswa *ice breaking* dan bernyanyi agar siswa siap menerima materi dari guru.

Kemudian pada inti proses pembelajaran penggunaan media video alam semesta, guru melaksanakan semua langkah pembelajaran berdasarkan pedoman observasi. Guru memberikan penjelasan materi mengenai puisi dan unsur-unsurnya. setelah itu guru menayangkan video alam semesta sesuai prosedur penggunaan dan membimbing siswa untuk membuat puisi.

Dalam penelitian ini, kedua observer mengamati langkah demi langkah pembelajaran berdasarkan pedoman observasi, kemudian observer memberikan skor penilaian pada setiap langkah pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan observasi pertama pada pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta di SDN Sawojajar 2, diperoleh skor 91 dariobserver 1 dan observer 2 memperoleh skor 98 dengan rata-rata 87,96%

Sedangkan hasil observasi pada pertemuan kedua memperoleh rata-rata penilaian 89,81% dengan jumlah skor setiap observer yaitu 94 dan 98.

**Hasil** **Menulis**

Pada kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta, diperoleh data

hasil belajar yaitu tes menulis puisi yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN Sawojajar 2 setelah ditayangkannya media video. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek penilaian penulisan puisi yang meliputi diksi, pengimajian, majas dan amanat yang terdapat dalam puisi. Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa dengan memberikan tes menulis puisi setelah ditayangkan media video alam semesta dengan waktu yang ditentukan guru di pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Berdasarkan penelialaian yang dilakukan dapat diketahui bahwa sebuah media efektif digunakan pada proses pembelajaran jika hasil belajar siswa meningkat dari hasil belajar sebelumnya. Penilaian tes diolah dengan menggunakan rumus:

Nilai akhir = $\frac{jumlah skor siswa }{jumlah skor maksimum } x 100$

Berikut tabel hasil tes siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

Tabel Rekapitulasi Hasil Tes Menulis Puisi Menggunakan Media Video Alam Semesta

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No.  | Nama  | Hasil Menulis Puisi  |
| Pertemuan Pertama(Sebelum Perlakuan)  | Pertemuan Kedua (Setelah Perlakuan) |
| 1 | I B P  | 62,5 | 75 |
| 2 | A Y P  | 68,75 | 87,5 |
| 3 | A D A F  | 62,5 | 87,5 |
| 4 | A R R A  | 68,75 | 87,5 |
| 5 | R R P  | 62,5 | 81,25 |
| 6 | A D N P  | 62,5 | 81,25 |
| 7 | N Z A  | 68,75 | 87,5 |
| 8 | J D A  | 75 | 87,5 |
| 9 | M M N | 68,75 | 75 |
| 10 | M R A  | 68,75 | 81,25 |
| 11 | A R R  | 68,75 | 87,5 |
| 12 | F A P  | 68,75 | 81,25 |
| 13 | N L U  | 81,25 | 93,75 |
| **Jumlah** | **887,5** | 1093,75 |
| **Rata-rata** | **68,25** | 84,13 |

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa hasil belajar pada pembelajaran ke-1 (sebelum perlakuan) mengalami peningkatan dari 68, 25 menjadi 84,13 di pertemuan kedua (setelah perlakuan)

**Motivasi Siswa dalam Pemebelajaran menulis Puisi**

Setelah proses pembelajaran menulis puisi berakhir, kemudian guru memberikan diberikan angket kepada siswa untuk diisi sesuai dengan pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran. Tujuan diberikannya angket ini adalah agar diketahui motivasi belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran menulis puisi dengan media video alam semesta. Terdapat 10 butir pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Berikut hasil rekapitulasi angket respon siswa.

Tabel Angket Motivasi Siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Pertanyaan  | Respon siswa  | Persentase  |
| Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Pertanyaan 1 | 12 | 1 | 99% | 1% |
| 2 | Pertanyaan 2 | 12 | 1 | 99% | 1% |
| 3 | Pertanyaan 3 | 13 | 0 | 100% | 0% |
| 4 | Pertanyaan 4 | 12 | 1 | 99% | 1% |
| 5 | Pertanyaan 5 | 13 | 0 | 100% | 0% |
| 6 | Pertanyaan 6 | 11 | 2 | 98% | 2% |
| 7 | Pertanyaan 7 | 10 | 3 | 97% | 3% |
| 8 | Pertanyaan 8 | 11 | 2 | 98% | 2% |
| 9 | Pertanyaan 9 | 13 | 0 | 100% | 0% |
| 10 | Pertanyaan 10  | 12 | 1 | 99% | 1% |
| **Persentase rata-rata** | **-** | **-** | **98,9%** | **1,1%** |

Berdasarkan tabel diatas, jawaban ya memperoleh persentase rerata sebesar 98,9% dan jawaban tidak memperoleh persentase rerata sebesar 1,1%. Dapat dikatakan bahwa siswa termotivasi mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta.

**Efisiensi Waktu Pembelajaran**

Efisiensi waktu pada penelitian ini dapat diperoleh dari waktu yang dibutuhkan siswa untuk menulis puisi setelah penayangan media video alam semesta dengan batas waktu yang ditentukan guru. Guru memberi waktu

pengerjaan menulis puisi selama 20 menit kepada siswa. Setelah waktu yang diberikan oleh guru berakhir maka semua siswa harus mengumpulkan hasil pekerjaannya yaitu menulis puisi.

Dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media video terdapat 10 siswa yang mampu menyelesaikan tugas menulis puisi sebelum durasi waktu pengerjaan berakhir. Sedangkan terdapat 3 siswa yang mengumpulkan hasil menulis puisi tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas, waktu dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta dapat dikatakan efektif

**Pembahasan**

Perolehan data dari hasil penelitian kemudian diuraikan berdasarkan teori yang relevan. Penelitian ini menjadikan teori dari Slavin sebagai acuan untuk mendeskripsikan 1. Kualitas pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta di kelas IV SDN Sawojajar 2. 2. Hasil menulis puisi dengan menggunakan media video alam semesta di kelas IV SDN Sawojajar 2. 3. Motivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta di kelas IV SDN Sawoj ajar 2. 4. Efektivitas pada waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan tugas menulis puisi menggunakan media video alam semesta di kelas IV SDN Sawojajar 2. Berikut uraian hasil penelitian yang diperoleh:

**Kualitas Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Video Alam Semesta Di Kelas IV SDN Sawojajar 2**

Kualitas suatu pembelajaran dapat diketahui dengan menggunakan lembar pedoman observasi pada penggunaan media video alam semesta selama proses pembelajaran menulis puisi berlangsung.

Dalam mewujudkan pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semsta yang efektif, guru merancang pembelajaran dahulu sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran menulis puisi. Beberapa perencanaan tersebut meliputi penyusunan RPP dan silabus pembelajaran. RPP berisi tentang kopetensi dasar dan indikator yang akan dicapai siswa berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam silabus dan RPP.

Setelah disusunnya perancanaan pembelajaran oleh guru, yang dilakukan selanjutnya adalah melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. Selanjutnya, guru memberikan evaluasi yang bertujuan mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa sesuai dengan harapan.

Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa untuk berdoa. Selanjutnya guru menyampaikan a-persepsi yang berkaitan dengan materi yang akan siswa pelajari dilanjutkan penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa. Selain itu siswa diajak ice breaking untuk menciptakan semangat dan kesiapan siswa dalam menerima materi.

Pada kegiatan inti sebelum siswa diminta memperhatikan video yang akan ditayangkan oleh guru, siswa diberikan penjelasan mengenai puisi dan unsurnya. Ketika proses penayangan media video, siswa diminta untuk mendeskripsikan apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan kemudian guru memberikan contoh lirik puisi yang mengandung majas dan diksi. Hal ini bertujuan memberikan kebebasan siswa dalam menggunakan daya khayalnya dalam menemukan kata-kata yang akan dijadikan lirik puisi.

Setelah video yang ditayangkan berakhir, guru menganalisis lirik puisi berdasarkan unsur puisi agar siswa dapat memahami dan membuat puisi berdasarkan unsur-unsurnya. Setelah siswa menemukan kata-kata berdasarkan apa yang mereka lihat, siswa diminta untuk menambahkan kalimat berdasarkan pilihan kata dan majas sesuai dengan penjelasan guru mengenai diksi dan majas. Siswa diberikan waktu 20 menit untuk menulis puisi berdasarkan daya khayalnya ketika berada di tempat yang mereka lihat di video. selama proses menulis puisi, video ditayangkan kembali untuk membantu siswa menemukan kata-kata dan menenangkan pikiran siswa dengan intrumen musik.

Jika masih ada siswa yang mengalami kesulitan, guru membimbing siswa untuk menemukan kata-kata berdasarkan apa yang siswa lihat, dengar, dan rasakan ketika berada di suatu tempat yang ada dalam video alam semesta. Sebelum kegiatan penutup, guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan reward. Guru mengajak siswa bernyanyi agar siswa merasa senang dan tidak capek. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari siwa selama proses pembelajaran. Guru mengajak siswa berdoa kemudian menutup pembelajaran dnegan salam.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru melakukan seluruh proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menulis puisi menggunakan media video di kelas IV SDN Sawojajar 2 dapat dikatakan baik.

**Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari nilai tes menulis puisi yang diberikan oleh guru kepada siswa setelah ditampilkan media video alam semesta. Melalui penilaian yang dilakukan tersebut maka diketahui bahwa suatu media akan efektif jika hasil belajar (nilai) siswa lebih tinggi dari hasil belajar sebelumnya.

Tes menulis puisi dikerjakan oleh siswa pad pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa yakni nilai rata-rata kelas pada pertemuan pertama pembelajaran menulis puisi

dengan media video alam semesta sebesar 68,25. Pada pertemuan kedua setelah diterapkan kembali media video alam semesta pada pembelajaran menulis puisi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 84,13. Dengan adanya kedua nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari nilai tes pada pertemuan pertama menggunakan media video alam semesta. Hampir semua siswa mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Hasil belajar yang diperoleh ini membuktikan bahwa media video alam semesta efektif digunakan pada pembelajaran menulis puisi.

Selain itu, terdapat temuan-temuan ketika proses pembelajaran pada pertemuan pertama berlangsung. Siswa mengalami kesulitan dalam membuat puisi. Siswa kesulitan dalam menentukan tema, diksi, dan kata-kata untuk dituliskan kedalam puisi. kemudian guru membantu dan membimbing siswa untuk menulis puisi dengan kalimat sederhana semampunya.

Setelah itu guru menampilkan kembali video alam semesta pada saat siswa menulis puisi agar siswa menemukan kata-kata dengan cara menuliskan apa yang siswa lihat dalam video tersebut. Selain itu siswa juga diminta menuliskan apa yang meraka dengar dan rasakan ketika berada pada tempat yang siswa lihat di video yang ditampilkan.

Pada pertemuan kedua pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta berlangsung, guru memberikan perlakuan kepada siswa sehingga semua siswa dapat menulis puisi tanpa bantuan dari guru. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa terbantu dengan adanya media video dalam menulis puisi.

**Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi**

Perolehan data kuisioner motivasi belajar siswa kemudian dianalisis sesuai respon yang diberikan siswa melalui angket tersebut. Hasil analisis data angket motivasi menunjukkan bahwa siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa sangat aktif dan antusias selama peoses pembelajaran menulis puisi menggunakan video alam semesta berlangsung. Motivasi belajar siswa juga dapat dilihat melalui respon siswa dengan diberikannya angket berupa pernyataan siswa yang berkaitan dengan memerhatikan guru ketika memberikan penjelasan materi puisi, menyelesaikan tugas dari guru, dan memberikan pertanyaan kepada guru. Rata-rata semua siswa memberikan respon yang baik meskipun terdapat 3 siswa yang tidak bersemangat menjawab pertanyaan dari guru meskipun sudah diberikan *reward*.

Penggunaan media video alam semesta dalam pembelajaran menulis puisi dapat menciptakan daya tarik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Amri, 2015) bahwa media video dapat membangun motivasi siswa dalam menarik perhatian, mempertahankan perhatian, dan mampu memberikan respon emosional siswa. Selain itu, peran guru juga berpengaruh dalam menciptakan usaha untuk memotivasi siswa selama pembelajaran dengan menjelaskan materi secara menarik, mengajak siswa bernyanyi, memberikan reward, dan membimbing siswa untuk menemukan kata-kata.

Berdasarkan penjelasan diatas, siswa termotivasi dan semangat saat mengikuti proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media video sehingga pada proses pembelajaran menulis puisi menjadi efektif dan menyenangkan.

**Waktu yang Dibutuhkan Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi.**

Menurut (Slavin , 2015) efektivitas waktu dalam pembelajaran dapat dilihat dari durasi siswa dalam menyelesaikan tes berdasarkan waktu yang ditentukan oleh guru. Waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan tugas menulis puisi dijadikan data pengukur waktu dalam penelitian ini. Saat proses pembelajaran berlangsung, guru memberi durasi waktu kepada siswa selama 20 menit untuk menulis puisi. Hasilnya, 11 siswa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dengan rincian 8 siswa mampu menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditentukan dan 11 siswa menyelesaikan tepat waktu.

Meskipun terdapat 2 siswa yang mengalami kesulitan saat menulis puisi, pada akhirnya mereka mampu mengumpulkan tugas membuat puisi tepat waktu. Hal ini karena bimbingan guru yang membantu siswa menemukan kata-kata dengan cara guru meminta siswa melihat video yang ditayangkan selama proses pembuatan puisi kemudian siswa mendeskripsikan hal-hal yang dilihat, didengar dan dirasakan siswa ketika berada di suatu tempat tersebut.

Pada pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran media video alam semesta efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV SDN Sawojajar 2 Magetan.

**Argumen deduktif**

Penelitian dengan penggunaan media video alam semesta pada pembelajaran menulis puisi dapat dikatakan berhasil jika dilaksanakan sesuai langkah - langkah yang ada. Penelitian dilakukan secara kondusif juga dapat membantu siswa lebih berkonsentrasi agar lebih mudah menemukan kata-kata untuk dijadikan puisi. Selain itu,

peran guru juga sangat penting atas keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan media video memiliki kualitas pembelajaran yang baik. Hal ini karena guru melakukan semua langkah pembelajaran berdasarkan pedoman observasi dan usaha guru dalam mengelola pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan siswa.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sebesar 68,25 menjadi 84,13 di pertemuan ke dua.

Hasil angket respon siswa membuktikan bahwa siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat diketahui melalui pengamatan langsung pada saat pembelajaran dan hasil rekapitulasi angket yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran berakhir.

Efektivitas waktu dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media video alam semesta telah dilaksanakan guru secara baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemempuan siswa dalam menyelesaikan tugas membuat puisi dalam waktu 20 menit.

**Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat saran sebagai berikut:

Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan media yang dirancang pada tahap perencanaan sehingga siswa mampu mencapai indikator dan tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran sebaiknya sering diterapkan karena dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan dapat memunculkan minat belajar sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran video alam semesta masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Selain itu pengajar harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam penggunaan segala jenis media.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al-Jawi, Muhammad Nawawi. Marah Labid Tafsir al-Nawawi, Jakarta: Dar al-Kutub al-Islamiyyah.

Azhar, A. (1997). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Bahri, Djamarah S. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakrta: PT Rineka Cipta.

Basyarudin U, & Asnawir. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis* . Depok: Rajawali Pers.

Desi, Ariani. (2020). *Pengembangan Media Karsawa (Kartu Aksara Jawa) Untuk Pembelajaran Menulis Aksara Jawa Di Kelas 3 Sekolah Dasar* . 08.

Dilamsyah, Mutiara. (2020). *Pengembangan Media Pusarawa (Puzzle Aksara Jawa) Untuk Keterampilan Membaca Aksara Jawa.*

Djoko, Rachmad P. (1985). Bahasa Puisi Penyair Lama Sastra Indonesia Modern . Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

J, Maatakupan. (1994). *Program Pendidikan Usia Sekolah*. Bandung: TriPitaka

Jabrohim . (2001). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.

Kaswan, Darmadi. (1996). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Lexy, Moleong J. (2012). *Meodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja ROsdakarya.

Munir. (2012). *Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Maulidin, Annisa A . (2020). *Pengembangan Media ROPANTAR (Roda Panah Putar) Untuk Pembelajaran Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 08.

Naddaf. (2006). *Gerard The Greek Concept of Nature*. SUNY Press.

Nur, Fitriyani I. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Melalui Metode Karyawisata Siswa Sekolah Dasar.* 01.

Nurgiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra.* Yogyakarta: BPFE.

Prastowo, Andi. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inofatif. Yogyakarta: Diva Press.

Rayandra, Asyar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Riyan, Cheppy. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3 AI UPI .

Rizka Fauziah. (2013). *Pengaruh Penggunaan Media Video Kekayaan Alam Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa*.

Slavin, Robert E. (2015). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice.* Bandung: Nusa Media

Subrata, Heru. (2016). *Marsudi Basa Lan Sastra Jawi.* Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Sudjatinah. (2010). *Ilmu kealaman Dasar*. Semarang: Semarang University Press.

Sugiyono. (2010). Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran* . Yogyakarta: Pedagogia.

Tyas, N.K. (2015). *Penggunaan Video Tutorial untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa STEKOM*. 8(1).

Wahyudi, Irwan. (2014). *Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Sumber Kembar Mojokerto* . 02.

Waluyo, Herman J. (2002). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.

Widya, Elke. (2013). *Penggunaan Media Gambar Dalam Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar.* 01.